Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
6 (2) 2026, Page 40290-40297

Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Poster terhadap Perubahan Perilaku tentang Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) di UPT SD Negeri 064984 Kota Medan

Rosdiana[1], Safrina Ramadhani[2], Tuty Hertati Purba[3], Friska Jamila Dawolo[4]
[1,2,3,4] Institut Kesehatan Helvetia
e-mail: rosdiana@helvetia.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan menggunakan media poster terhadap perubahan perilaku tentang pencegahan demam berdarah dengue (DBD). Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian pre-experimental designs dengan rancangan penelitian yang digunakan yaitu one group pretest-posttest. Sampel penelitian ini adalah aanak kelas V sebanyak 30 orang dan anak kelas IV 30 orang dengan menggunakan teknik total sampling. Analisis data menggunakan analisis univariat, bivariat dengan statistk uji beda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai jawaban responden atau mean pengetahuan pretest 7,36 dan pengetahuan posttest sebesar 10,35 sementara untuk sikap pretest sebesar 38,02, untuk sikap posttest sebesar 45,15, dan untuk tindakan pretest 9,82, untuk tindakan posttest 12,05. Nilai probabilitas pengetahuan, sikap dan tindakan sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan media poster dan yaitu (sig-p) 0,00 < 0,05. Artinya ada pengaruh promosi kesehatan menggunakan media poster terhadap perubahan perilaku tentang pencegahan demam berdarah dengue (DBD). Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian ilmu promosi kesehatan serta memberikan implikasi praktis bagi siswa/i. Rekomendasi selanjutnya adalah peningkatan penyuluhan kesehatan kepada siswa/i, serta dapat melakukan pembaruan alat presentasi untuk memudahkan pemberian edukasi pada siswa/i untuk meningkatkan pengalaman pengetahuan pengguna secara keseluruhan.

Kata kunci: promosi kesehatan, media poster, perubahan perilaku, pencegahan DBD

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of health promotion using poster media on behavioral changes regarding the prevention of dengue hemorrhagic fever (DHF). This study uses quantitative research with pre-experimental designs with the research design used is one group pretest-posttest. The sample of this study was 30 fifth grade students and 30 fourth grade students using total sampling techniques. Data analysis used univariate and bivariate analysis with different test statistics. The results of this study indicate that the respondent's answer value or mean pretest knowledge was 7.36 and posttest knowledge was 10.35 while for pretest attitudes was 38.02, for posttest attitudes was 45.15, and for pretest actions was 9.82, for posttest actions was 12.05. The probability value of knowledge, attitudes and actions before and after being given health promotion using poster media and is (sig-p) 0.00 <0.05. This means that there is an effect of health promotion using poster media on behavioral changes regarding the prevention of dengue hemorrhagic fever (DHF). This research provides theoretical contributions to the development of health promotion studies and offers practical implications for students. Further recommendations include improving health education for students and updating presentation tools to facilitate educational delivery to students and enhance the overall user experience.

Keywords: health promotion, poster media, behavior change, dengue fever prevention

© The Author(s). 2026 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Demam berdarah *dengue* (DBD) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus *dengue* yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti.* Penyakit ini dapat menyerang siapa saja, tanpa memandang usia, dan berisiko menyebabkan kematian, terutama pada anak-anak. Selain itu, DBD sering kali memicu kejadian (Misnadiarly, 2017).

Berdasarkan Laporan *World Health Organization* (WHO) pada Tahun 2024 lebih dari 7,6 juta kasus demam berdarah *dangue* (DBD) telah dilaporkan secara global. Dari jumlah, 3,4 juta merupakan kasus terkonfirmasi, lebih dari 16.000 kasus tergolong parah, dan lebih dari 3.000 kematian. Indonesia menjadi salah satu Negara dengan lonjakan signifikan akibat faktor seperti perubahan iklim, urbanisasi, dan meningkatnya populasi nyamuk vektor. WHO menekankan pentinngnya deteksi dini, sistem survelens yang lebih kuat, serta keterlambatan komunitas dalam pencegahan (WHO, 2024).

Demam berdarah *dengue* (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus yang dibawa oleh nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus*. Anak-anak sekolah termasuk dalam kelompok yang rentan terhadap penyakit ini, terutama karena sering beraktivitas di luar rumah serta berada di lingkungan sekolah yang belum sepenuhnya mendukung upaya pencegahan DBD. Tingginya angka kejadian DBD dipengaruhi oleh rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, ditambah dengan kurangnya edukasi mengenai pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Faktor-faktor ini menyebabkan penyebaran penyakit semakin sulit dikendalikan, sehingga diperlukan upaya preventif yang lebih maksimal dari berbagai pihak (Nadesul, 2016).

Promosi kesehatan memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan pengaruh kepada individu melalui penyampaian informasi yang tepat dan akurat. Tujuannya adalah untuk meningkatkan wawasan serta kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan. Dengan pengetahuan yang cukup, seseorang dapat lebih berdaya dalam mengelola serta mengendalikan berbagai faktor yang memengaruhi kesehatannya. Hal ini memungkinkan individu untuk mengambil langkah-langkah preventif maupun korektif guna mempertahankan dan meningkatkan derajat kesehatannya secara optimal dalam kehidupan sehari-hari (Sulistyawati, 2023).

Salah satu cara untuk menyampaikan informasi adalah melalui media poster. Media poster sendiri merupakan ide yang diwujudkan dalam bentuk ilustrasi gambar yang disederhanakan, tersedia dalam berbagai ukuran, dan bertujuan untuk menarik perhatian, memotivasi, atau memberikan peringatan terkait gagasan utama, fakta, atau peristiwa tertentu. Media poster memiliki peran penting dalam menyampaikan pesan atau informasi mengenai pencegahan DBD dan medorong perubahan perilaku yang lebih sehat seperti meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan seseorang. Sebagai alat komunikasi visual, poster dapat menyampaikan informasi secara ringkas dan menarik sehingga mudah

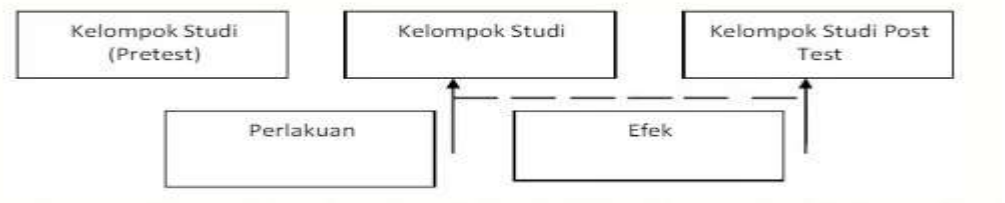
dipahami oleh berbagai kalangan. Oleh karena itu, penggunaan poster sebagai media promosi kesehatan juga diterapkan sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan dalam mencegah terjadinya Demam Berdarah Dengue (DBD) (Kristanto, 2016).

Perilaku manusia mencakup segala bentuk aktivitas atau tindakan yang dilakukan oleh individu, baik yang terlihat secara langsung maupun yang tidak tampak dari luar. Perilaku ini memiliki keterkaitan erat dengan upaya pencegahan berbagai permasalahan, termasuk dalam aspek kesehatan dan lingkungan. Misalnya, dengan menerapkan pola hidup sehat, menjaga kebersihan, serta disiplin dalam mengikuti aturan dan anjuran yang ada, seseorang dapat berkontribusi dalam mencegah penyebaran penyakit dan dampak negatif lainnya (Rachmawati, 2019).

Media promosi kesehatan pada hakikatnya adalah alat bantu pendidikan, karena alat-alat tersebut merupakan saluran untuk menyampaikan informasi kesehatan dan karena alat-alat tersebut digunakan untuk mempermudah penerima pesan-pesan kesehatan bagi masyarakat, salah satu medianya yaitu media poster. Adapun manfaat alat bantu media promosi kesehatan yaitu mempermudah penyampaian bahan atau informasi kesehatan dan mendorong keinginan orang untuk mengetahui, kemudian lebih mendalami, dan akhirnya mendapatkan pengertian yang lebih baik (Notoatmodjo, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *pre-experimental designs* dengan rancangan penelitian yang digunakan yaitu *one group pretest-posttest*. Pendekatan ini dipilih karena peneliti memberikan perlakuan pada kelompok studi tetapi sebelumnya diukur atau di *test* dahulu *(pretest)* selanjutnya setelah perlakuan kelompok studi diukur atau *ditest* kembali *(posttest)* dalam penelitian. Tujuannya untuk melihat perubahan yang terjadi setelah perlakuan. Alur penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Desain pre eksperimental *one group pretest-posttest*

Metode kuantitatif digunakan melalui penyebaran kuesioner kepada siswa sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan terhadap siswa/i SD Negeri 064984 dalam kegiatan belajar mengajar mereka. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Setelah data terkumpul, dilakukan proses analisis statistik menggunakan bantuan perangkat lunak pengolah data seperti SPSS.

Dengan hal ini, penelitian tidak hanya mengevaluasi siswa terhadap perubahan perilaku tentang pencegahan DBD, tetapi juga memberikan wawasan empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi dari DBD itu sendiri. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk membentuk perilaku yang dapat berubah lebih baik lagi guna mencegah terjadinya angka kejadian DBD dari media yang tersedia.

Untuk mengumpulkan data penelitian yang diperlukan guna menganalisis instrumen penelitian, dibutuhkan 60 responden. Instrumen penelitian melalui data primer dan sekunder yaitu wawancara, dan kuesioner yang diberikan. Selanjutnya, data yang diperoleh dari para responden akan dianalisis menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan uji *paired sample t-test* untuk menguji hubungan antar variabel.. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat. Kategori responden akan dijelaskan dalam bentuk tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini akan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data, sehingga diperlukan pengukuran untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner yang digunakan harus memenuhi dua syarat utama agar dapat dianggap valid dan reliabel. Uji validitas berfungsi sebagai langkah pengendalian kualitas terhadap data yang digunakan, dengan tujuan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan benar-benar dapat dipercaya.

Tabel 1. Keterangan Responden

No	Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kelas			
1.	V	30	50,0
2.	VI	30	50,0
Total		60	100,0
Jenis Kelamin			
1.	Laki-Laki	32	53,3
2.	Perempuan	28	46,7
Total		60	100,0
Umur			
1.	10-11 Tahun	50	83,3
2.	12-14 Tahun	10	16,7
Total		60	100,0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa yang mengisi kuesioner penelitian. Terdapat 60 siswa berasal dari kelas V dan VI, Berjenis kelamin laki-laki sebanyak 32 orang dan perempuan sebanyak 28 orang dengan umur 10-11 tahun sebanyak 50 orang dan berumur 12-14 tahun sebanyak 10 orang.

Tabel 2. Uji *Kolmogorov-Smirnov*

Variabel	Kolmogorov-Smirnov[a]		
	Statistic	df	Sig.
Pengetahuan *Pretest*	0,160	60	0,001
Pengetahuan *Posttest*	0,219	60	0,000
Sikap *Pretest*	0,115	60	0,045
Sikap *Posttest*	0,188	60	0,000
Tidakan *Pretest*	0173	60	0,000
Tidakan *Posttest*	0,282	60	0,000

Hasil dari tabel di atas menunjukkan bahwa data pengetahuan sebelum diberikan promosi kesehatan menggunakan media poster berdistribusi tidak normal dengan nilai *p value* = 0,001 < α=0,05 dan sesudah diberikan intervensi nilai *p value* = 0,000 < α=0,05 yang menunjukkan data berdistribusi tidak normal. Untuk sikap berdistribusi tidak normal dengan nilai *p value* = 0,045 < α=0,05 dan sesudah diberikan intervensi nilai *p value* = 0,000 < α=0,05 yang menunjukkan data berdistribusi tidak normal. Dan untuk tindakan berdistribusi tidak normal dengan nilai *p value* = 0,000 < α=0,05 dan sesudah diberikan intervensi nilai *p value* = 0,000 < α=0,05 yang menunjukkan data berdistribusi tidak normal. Berdasarkan uji normalitas data dinyatakan tidak berdistribusi normal, maka dari itu untuk melakukan uji beda *Non-Parametric* yang digunakan adalah Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

Tabel 3. Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*

Ranks				
		N	***Mean Rank***	***Sum of Ranks***
Pengetahuan_*Posttest* - Pengetahuan_*Pretest*	*Negative Ranks*	3[a]	8,83	26,50
	Positive Ranks	5[b]	30,63	1684,50
	Ties	2[c]		
	Total	60		
Sikap_*Posttest* - Sikap_*Pretest*	*Negative Ranks*	8[d]	8,88	71,00
	Positive Ranks	50[e]	32,80	1640,00
	Ties	2[f]		
	Total	60		
Tindakan_*Posttest* - Tindakan_*Pretest*	*Negative Ranks*	10[g]	16,05	160,50
	Positive Ranks	37[h]	26,16	967,50
	Ties	13[i]		
	Total	60		

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan bahwa pengetahuan *posttest* dan pengetahuan *pretest* bahwa *Negative Ranks* adalah 3 data *Negative Ranks* atau rata-rata peningkatan 8,83 dan *Sum of Ranks* (total dari semua data responden) adalah sebesar 26,50, yang berarti seluruh responden mengalami peningkatan dari *pretest* ke *posttest*. Kemudian pada *Positive Ranks* terlihat 5 data positif (N), *Mean Rank* atau rata-rata

peningkatan setiap responden adalah sebesar 30,63 dan *Sum of Ranks* (total dari semua jumlah data responden) adalah sebesar 1684,50 yang berarti seluruh responden mengalami peningkatan nilai dari *pretest* ke *posttest*. Sedangkan pada data *ties*, diperoleh nilai 2. Dapat dilihat sikap *posttest* dan sikap *pretest* bahwa *Negative Ranks* adalah 8 data *Negarif Ranks* atau rata-rata peningkatan 8,88 dan *Sum of Ranks* (total dari semua data responden) adalah sebesar 71,00 yang berarti seluruh responden mengalami peningkatan dari *pretest* ke *posttest*. Kemudian pada *Positive Ranks* terlihat 50 data positif (N), *Mean Rank* atau rata-rata peningkatan setiap responden adalah sebesar 32,80 dan *Sum of Ranks* (total dari semua jumlah data responden) adalah sebesar 1640,00 yang berarti seluruh responden mengalami peningkatan nilai dari *pretest* ke *posttest*. Sedangkan pada data *ties*, diperoleh nilai 2. Dapat dilihat tindaka *posttest* dan tindakan *pretest* bahwa *Negative Ranks* adalah 10 data *Negarif Ranks* atau rata-rata peningkatan 16,50 dan *Sum of Ranks* (total dari semua data responden) adalah sebesar 160,50 yang berarti seluruh responden mengalami peningkatan dari *pretest* ke *posttest*. Kemudian pada *Positive Ranks* terlihat 37 data positif (N), *Mean Rank* atau rata-rata peningkatan setiap responden adalah sebesar 26,16 dan *Sum of Ranks* (total dari semua jumlah data responden) adalah sebesar 967,50 yang berarti seluruh responden mengalami peningkatan nilai dari *pretest* ke *posttest*.

Tabel 4. *Statistic Test*

Test Statistics[a]			
	Pengetahuan *PostTest*-Pengetahuan *PreTest*	Sikap *PostTest*-Sikapan *PreTest*	Tindakan *PostTes*t - Tindakanan *PreTest*
Z	-6,435[b]	-6,078[b]	-284[b]
Asymp. Sing. (2-tailed	000	0,000	0,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on negative ranks

Berdasarkan Tabel 4.13. dapat dilihat nilai Z (jumlah simpangan baku) pada Pengetahuan *PostTest - PreTest,* sebesar -6,435, Sikap *PostTes - PreTest* -6,078 dan Tindakan *PostTes*t – *PreTest*-284 dan nilai Z tabel yang diperoleh dari tabel Z dengan *alpha* 5% atau 0,05 diperoleh nilai -1,96 atau 1,96. Karena Z hitung -6,435 untuk pengetahuan, -6,078 untuk sikap dan -284 untuk tindakan jauh di luar rentang - 1,96 hingga 1,96, maka nilai tersebut berada di daerah penerimaan H_a, maka H_0 ditolak. Nilai *Asymp. Sig.* (2 *tailed*) nilai probabilitas uji 2 pihak yaitu 0,000 dibandingkan dengan nilai $\alpha = 5\ \%$ (0,05). Nilai *sig.* 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan perubahan perilaku anak sekolah dasar sebelum dan sesudah diberikan intervensi tentang pencegahan demem berdarah dengue (DBD) melalui media poster.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh promosi kesehatan menggunakan media poster terhadap perubahan perilaku tentang pencegahan Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di UPT SD Negeri 064984 Kota Medan. Melalui pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS dan berdasarkan hasil analisis uji statistik, diketahui bahwa hasil uji *wilcoxon signed ranks test* bahwa nilai pengetahuan siswa/i antara sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan media poster di UPT SD Negeri 064984 menunjukkan adanya peningkatan perubahan perilaku siswa/i mengenai pencegahan demam berdarah dengue (DBD) dengan nilai *p value* = 0,000 < 0,05). Berdasarkan hasil uji *wilcoxon signed ranks test* bahwa nilai sikap siswa/i antara sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan media poster di UPT SD Negeri 064984 menunjukkan adanya peningkatan perubahan perilaku siswa/i mengenai pencegahan demam berdarah dengue (DBD) dengan nilai *p value* = 0,000 < 0,05. Dan berdasarkan hasil uji *wilcoxon signed ranks test* bahwa nilai tindakan siswa/i antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pendidikan kesehatan menggunakan media poster di UPT SD Negeri 064984 menunjukkan adanya peningkatan perubahan perilaku siswa/i mengenai pencegahan demam berdarah dengue (DBD) dengan nilai *p value* = 0,000 < 0,05.

Secara keseluruhan, kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh promosi kesehatan menggunakan media poster terhadap perubahan perilaku tentang pencegahan Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di UPT SD Negeri 064984 Kota Medan, dengan nilai *sig-p* = 0,000. Hal ini menekankan bahwa faktor utama yang harus diperhatikan dalam mengembangkan dan meningkatkan promosi kesehatan dengan media poster adalah dengan menggunakan bahasa yang cukup sederhana, gambar yang menarik, dan ringkas sehingga mudah dipahami. Namun, pengaruhnya terhadap tindakan nyata mungkin tidak signifikan tanpa dukungan lingkungan atau metode lain karena *poster* bersifat satu arah. Media *leaflet* adalah alat yang efektif untuk meningkatkan perubahan perilaku. Untuk perubahan perilaku yang lebih signifikan, diperlukan kombinasi metode promosi kesehatan yang lebih interaktif dan lingkungan yang mendukung.

DAFTAR PUSTAKA

Misnadiarly. Demam Berdarah Dengue (DBD). Pustaka Obor Populer; 2017.

World Health Organization. Demam Berdarah-Situasi Global; 2024.

Nadesul H. Kiat Mengalahkan Demam Berdarah dan Virus Zika. Jakarta: Kompas Media Nusantara; 2016.

Sulistyawati. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengendalian DBD. Yogyakarta: K-Media; 2023.

Kristanto A. Media Pembelajaran. Jawa Timur: Bintang; 2016.

Rachmawati WC. Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku. Malang: Wineka Media; 2019.

Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2020.

Sulistiani PA, Farid SN. Promosi dan Pendidikan Kesehatan di Masyarakat (Strategi dan Tahapannya). 2023.

Sari K, Sylvie. Penaruh Video Animasi Terhadap Pengetahuan Demam Berdarah Dengue pada Anak Usia Sekolah Dasar. 2024.

Yani S. Pengaruh Edukasih Menggunakan Media Poster 3M Plus terhadap Perilaku Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD). 2022.